



INTERAKSI SOSIAL WARGA PERUMAHAN ALAM SEJAHTERA DEDY JAYA KELURAHAN PASARBATANG KABUPATEN BREBES

Bisri Mustofa[✉], AT Sugeng Priyanto

Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan
November 2014

Keywords:

**Social Interaction,
Inhabitants, housing.**

Abstrak

Interaksi sosial terjadi apabila satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi bagi individu-individu lain. Interaksi sosial tidak hanya berupa tindakan yang berupa kerja sama, akomodasi, persaingan dan pertentangan. Maka dari itu dapat disebutkan bahwa interaksi sosial merupakan dasar dari suatu bentuk interaksi sosial karena tanpa adanya interaksi sosial, maka aktivitas kegiatan antar satu individu dengan yang lain tidak dapat disebut interaksi. Aktivitas kegiatan inilah yang menjadi dasar terjadinya interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes. 2) Untuk mengetahui hambatan interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes. Sumber data penelitian adalah pengurus Kantor Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, Ketua RW, Ketua RT, tokoh masyarakat dan warga perumahan. Fokus penelitian adalah interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya yang dilihat dari bentuk-bentuk interaksi sosial dalam menjalankan kegiatan seperti, Rapat RT, Pos Ronda, Gotong-royong dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya pada dasarnya terbentuk adanya aktivitas sosial antar warga yang di bentuk, setelah saya telusuri dan saya amati lebih dalam bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Interaksi sosial yang terjadi antar warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya yaitu melalui beberapa bentuk-bentuk interaksi sosial yang digolongkan dalam proses kerja sama, persaingan, akomodasi, dan pertentangan. Dalam pelaksanaannya di lapangan interaksi sosial yang terjadi antar warga sangat baik dan jalannya aktivitas kegiatan juga berjalan sangat baik, sehingga aktivitas-aktivitas kegiatan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, yaitu adanya interaksi sosial yang menjaga tali silaturahmi sesama warga.

Abstract

Social interaction occurs when one individual does an action; thus, it creates reaction to other individuals. Social interaction is not only a form of cooperation, but it is also competition and conflict. Consequently, it can be stated that the interaction is the basis of a form of social interaction because if there is no social interaction, the activity of individual between another individual is not called as interaction. This activity becomes a basis that creates social interaction of inhabitants at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya. The purpose of this research are: 1) To determine social interaction of inhabitants at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, Pasarbatang Village, Brebes Regency. 2) To determine the obstruction of social interaction of inhabitants at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, Pasarbatang Village, Brebes Regency.

This research used a qualitative approach. It was conducted at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, Pasarbatang Village, Brebes Regency. The source of research data was taken from the board office of housing, the chairman of RW, the chairman of RT, the prominent figure of the society and the inhabitants. The focus of this research was the social interaction that could be seen from the forms of social interaction in carrying out such activities, RT meeting, Pos Ronda, mutual cooperation etc. The methods of data collection used observation, interview, and documentation.

The results of the research that explained about social interaction at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, basically they were formed because of the result of social activity among inhabitants. After the writer searched and observed deeply, the results of the research showed that the social interaction that occurs between inhabitants was through some forms of social interactions and they were classified in the process of cooperation, competition, accommodation, and conflict. The implementation in the field of social interaction that occurred between people was very good and the course of activity also happened very well; as a result, the activities at Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya were accordance with the expectation from society, i.e. there was social interactions that maintain the relationship among inhabitants.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C4 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ppknunnes@gmail.com

ISSN 2252-6293

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya mempunyai kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun spiritual. Kebutuhan itu bersumber dari dorongan-dorongan alamiah yang dimiliki setiap manusia semenjak dilahirkan. Lingkungan hidup merupakan sarana di mana manusia berada sekaligus menyediakan kemungkinan-kemungkinan untuk dapat mengembangkan kebutuhan-kebutuhan. Oleh karena itu, antara manusia dengan lingkungan hidup terdapat hubungan yang saling mempengaruhi. Hubungan-hubungan sosial yang terjadi secara dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dan berhubungan satu dengan yang lain disebut dengan interaksi sosial.

Interaksi sosial dalam (Basrowi, 2005:138), merupakan hubungan yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Bila interaksi itu berdasarkan pada tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, maka kecil kemungkinan hubungan tersebut berjalan lancar.

Kompleks perumahan adalah suatu bangunan perumahan yang di kelilingi oleh tembok di mana manusia tinggal di dalamnya dan melangsungkan hidupnya. Di samping itu, rumah juga merupakan tempat di mana berlangsung proses sosialisasi pada saat seorang individu diperkenalkan kepada norma dan adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat, juga tempat individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Maka tidak mengherankan apabila masalah perumahan menjadi masalah yang sangat penting bagi setiap individu.

Kompleks perumahan yang umumnya dihuni masyarakat dari beragam latar belakang yang memaksa penghuninya untuk tetap menjaga jarak. Mereka tidak saling kenal sebelumnya sehingga belum saling percaya. Mereka sukar bertamu atau menerima tamu kecuali untuk keperluan tertentu. Desain

perumahan yang minim membuat hubungan yang terbangun antar pemilik rumah hanya hubungan lahiriah karena mereka tinggal ditempat yang sama. Hubungan yang terjalin hanya konsekuensi logis dari persinggungan yang tidak disengaja. Sedangkan tradisi tegur sapa, senda gurau dan kerja sama tidak terbentuk karena mereka merasa mandiri secara ekonomi, pandangan seperti ini sering dianggap terjadi di kompleks perumahan.

Interaksi sosial masyarakat perumahan di dalamnya harus bisa memainkan peran dan fungsinya secara optimal untuk membangun sebuah proses sosial yang lebih matang terhadap masyarakat lainnya guna untuk tercapainya suatu aktivitas-aktivitas yang lebih bermanfaat untuk semua masyarakat dan menjalin silaturahmi yang lebih erat.

Aktivitas interaksi sosial di masyarakat Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya bertujuan untuk membangun interaksi sosial yang kompleks, baik dalam individu maupun kelompok untuk mewujudkan hubungan yang lebih baik sesama warga, maka dalam hal ini perlu adanya jalinan hubungan timbal balik antar warga guna menjalankan sebuah aktivitas sosial yang lebih matang, dengan adanya hubungan timbal balik ini, warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya harus mampu membangun kerja sama antar warga yang lainnya untuk menjangkau tujuan bersama.

Berdasarkan hasil observasi awal di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, bahwa penulis melihat interaksi sosial itu belum begitu berjalan dengan lancar, kurang adanya hubungan sosial yang mendasari pada warga tersebut untuk menjalankan suatu aktivitas maupun kegiatan di dalam masyarakat, sebuah contoh saya sendiri menanyakan rumah Bapak RW kepada warga disekitar, tetapi warga tersebut bertanya kembali kepada warga yang lain untuk menanyakan rumah Bapak RW. Hal ini lah salah satu contoh sutau hubungan sosial yang belum maksimal dijalankan di dalam Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya.

Ade Jumaeli selaku ketua RW; 14 Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, memang interaksi sosial di dalam perumahan pada

umunya pasti kurang berjalan dengan lancar, entah perumahan manapun atau di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya itu sendiri. Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya ini pun suatu interaksi sosial belum sepenuhnya begitu terbentuk pada warga yang ada. Mungkin hal ini terjadi karena faktor pekerjaan para individu yang sangat sibuk, dengan kesibukan warga ini bahkan aktivitas atau kegiatan di dalam Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya tidak sepenuhnya dijalankan oleh semua warga perumahan, contoh saja pengajian yang diadakan setiap malam Jumat di Mushola hanya 8 orang saja dari 100 rumah, padahal mayoritas warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya beragama Islam. Bahkan kegiatan pos kamling dan kerja bakti di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya belum sepenuhnya dijalankan, warga perumahan hanya membutuhkan suatu kenyamanan bagi dirinya saja atau lebih mementingkan dirinya sendiri dibanding dengan berhubungan sosial dengan warga lain, dari pandangan tersebut suatu warga merasa ingin menjalankan kehidupannya sendiri tanpa ada yang mengganggu dalam rumah tangganya atau hanya ingin menjalankan kehidupan sepenuhnya bersama keluarganya sendiri. Interaksi sosial yang ada di sini hanya dilakukan secara simbolik saja, di mana suatu warga saling sapa menyapa saja, jadi setiap aktivitas dan kegiatan yang ada kebanyakan tidak terlaksana semaksimal mungkin. Maka dalam hal ini untuk melaksanakan suatu kegiatan dan aktivitas perlu adanya kerja sama terhadap jalanya hubungan sosial yang lebih matang sesama warga guna untuk mengembangkan interaksi sosial dalam sebuah hubungan sosial yang ada demi tujuan bersama.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes. 2) Untuk mengetahui hambatan interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu

pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kata-kata atau kalimat dengan berdasarkan fenomena yang dilihat sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Arikunto, 2002:245). Lokasi Penelitian adalah Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana proses dan bentuk interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya dalam menjalankan aktivitas kegiatan sosial di lingkungan Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes dan Apa faktor penghambat dalam menjalankan interaksi sosial untuk membentuk aktivitas kegiatan sosial sesama warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan: 1) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni 2006:104). Observasi yang ditujukan untuk mengetahui observasi langsung tentang interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya dalam menjalankan aktivitas kegiatan di perumahan. 2) Wawancara adalah suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendiri-pendiri mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi. Dalam tahap ini wawancara dilakukan terhadap Pengurus Kantor Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, RT, RW tokoh masyarakat dan warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya. 3) Dokumentasi bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:231). Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu bagaimana interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes dan Hambatan apa saja dalam interaksi sosial warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya

a. Kondisi Geografis dan Sosial

Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya adalah wilayah administratif Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes yang berada di Jl. Yos Sudarso Komplek Islamic Centre. Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya Kelurahan Pasarbatang Kabupaten Brebes merupakan RW;14 dan dibagi menjadi 2 RT yaitu RT;02 dan RT;03 dengan jumlah penduduk 296 jiwa dari 75 KK (kepala keluarga). Perumahan Alam Sejahtera memiliki Luas wilayah 39.751,8 m² dengan jumlah rumah yang terbangun 134 Rumah. Warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya mayoritas penduduknya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pengusaha dan Wiraswasta.

b. Berdirinya Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya

Berdirinya Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya yaitu tahun 2006 bulan November. Pertama berdiri ada 10 rumah yang dihuni warga perumahan, dan itu belum terbentuk RT dan RW di perumahan tersebut, di sini warga menjalankan aktivitasnya sendiri tanpa ada suatu organisasi yang berada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, halnya warga menjalankan aktivitas tersendiri yaitu melakukan aktivitas seperti menjalankan aktivitas rumah tangga dan pekerjaan yang telah mereka lakukan.

Interaksi Sosial Warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya

Interaksi sosial ialah hubungan antar individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok (Walgito, 2003:57),

Interaksi sosial yang berada di dalam Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya tidak lepas dari yang membentuknya, yaitu RT dan

RW serta warga yang ada. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di perumahan akan terlihat betul peran serta mereka dalam menjalankan kegiatan dan bersosialisasi.

Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, memang kegiatan yang ada di perumahan di bilang sedikit tetapi pada dasarnya semua warga menyadari atas adanya suatu kegiatan yang ada di perumahan sehingga beberapa warga bisa menjalankannya, di dalam interaksi ini tidak semua warga ingin melaksanakan kegiatan yang ada, tetapi mereka menyadarinya bahwa interaksi sosial dalam menjalankan aktivitas bersama itu penting, halnya seperti menjalankan kerja sama membangun aktivitas yang akan dijalankan di perumahan.

Akomodasi menurut Gillin dan Gillin dalam (Soekanto, 2007:69), akomodasi adalah suatu pengertian yang digunakan oleh para sosiologi untuk menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi (*adaptation*) yang dipergunakan oleh ahli-ahli biologi untuk menunjuk pada suatu proses di mana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan dirinya dengan alam sekitarnya. Dengan pengertian tersebut dimaksudkan sebagai suatu proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan. Sebenarnya pengertian adaptasi menunjuk pada perubahan-perubahan organisasi yang disalurkan melalui kelahiran, di mana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya sehingga dapat mempertahankan hidupnya.

Dalam akomodasi antar warga tidak mengalami kendala-kendala. Adaptasi warga dalam perumahan cukup baik, karena warga yang ramah dan tidak pernah membuat masalah dengan sesama warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, tetapi ada beberapa warga yang non aktif dalam jalannya suatu interaksi sosial, dimana seorang warga hanya berdiam diri di rumahnya dan menjalankan aktivitasnya bersama keluarga kecilnya.

Persaingan menurut (Soekanto, 2007:83), dapat diartikan sebagai suatu proses sosial,

dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

Persaingan yang terjadi di Perumahan Alam Sejahtera Dedy dalam menjalankan kegiatan pun ada tetapi persaingan sehat, yaitu persaingan untuk mengungkapkan suatu gagasan dan pendapat untuk memberikan ide-ide untuk jalannya suatu kegiatan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya.

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya

a. Kerja Sama

Kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Roucek dan Waren mengatakan, bahwa kerja sama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini adalah suatu proses sosial yang paling dasar. Biasanya, kerja sama melibatkan pembagian tugas, di mana setiap orang mengartikan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Menurut Charles Hurton Cooley dalam (Basrowi, 2005:145).

Kerja sama yang terjalin antar warga adalah kerja sama dalam hal, saling tolong menolong, dan gotong royong. Setiap melakukan pekerjaan apapun, maka seseorang akan membutuhkan bantuan orang lain. Hal tersebut juga tampak pada warga perumahan saling membantu sesama warga, sebagian contoh, yaitu menjalankan kegiatan Rapat RT, Qurban, Kematia, Pos Kamling, Kerja Bakti, dan lain sebagainya.

1. Rapat RT

Aktivitas kegiatan RT di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya sangat penting untuk dilaksanakan. Di sini warga sangat antusias

dalam menjalankan Rapat RT untuk menjalankan kegiatan-kegiatan di Perumahan Alam Sejahtera, kerja sama warga untuk menjalankan kegiatan-kegiatan pun terbentuk, supaya Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya terdapat jalinan hubungan interaksi sosial dalam menjalankan suatu kegiatan yang ada.

2. Pos Kamling

Dalam jalannya proses aktivitas kegiatan Pos kamling ini warga saling bekerja sama untuk membangun keamanan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, selain menjaga keamanan hal ini dapat tercipta suatu hubungan sosial untuk saling mengenal sesama warga lain.

3. Kerja Bakti

Dalam adanya kerja bakti di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya ini, warga saling bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekitar. Dalam jalannya kerja bakti ini, warga sangat antusias membangun lingkungan yang bersih dan nyaman, hal ini agar lingkungan perumahan terjaga dengan baik serta keasrian lingkungan perumahan selalu terawat supaya warga di perumahan terhindar dari wabah penyakit.

4. Pengajian

Dalam jalannya proses aktivitas kegiatan pengajian di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya tidak begitu banyak warga yang menjalankan aktivitas pengajian ini, hanya ada beberapa warga yang mengikuti pengajian, bisa dihitung ada 7 orang yang terlihat, jadi dalam adanya kerja sama antar warga untuk melaksanakan pengajian di sini kurang begitu banyak antusias warga, padahal pengajian itu sangat berguna bagi warga dalam memperkuat keimanan serta menambah pahala dan menjalin tali silaturahmi.

5. Gotong Royong

Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya terlihat jika ada tetangga yang sedang mengalami kesusahan atau musibah dan jika ada seseorang yang meninggal maka warga akan membantunya, inilah bentuk gotong royong sesama warga perumahan alam sejahtera, yaitu saling bekerja sama membantu keluarga orang yang sedang berduka cita, kebetulan

dilingkungan perumahan ada seseorang yang meninggal dunia.

6. Qurban

Proses kegiatan Qurban ini, mulai dari proses pemotongan Qurban hingga ke proses pembagian Qurban. Semangat kebersamaan dan kerja sama sangatlah terasa dari berbagai hal yang mereka lakukan di kegiatan ini. Begitu pula dengan antusias warga yang sangat tinggi ketika menyaksikan proses pemotongan Qurban dan keterlibatan mereka dalam proses pembagian Qurban tersebut.

b. Persaingan (*Competition*)

Persaingan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya bukan lah persaingan fisik tetapi persaingan sehat, dimana seseorang menyampaikan suatu pendapat terhadap jalannya suatu aktivitas, seperti contoh yang terjadi pada acara Rapat RT tersebut, di mana seorang warga memberikan pendapatnya untuk jalannya aktivitas Pos Kamling, dengan adanya pendapat tersebut terjadilah persaingan perbedaan pendapat untuk mendapatkan suatu gagasan yang lebih baik dalam menjalankan aktivitas kegiatan keamanan Pos Kamling.

c. Akomodasi (*Accommodation*)

Dalam menjalankan suatu aktivitas kegiatan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya perlu juga adanya suatu akomodasi, akomodasi ini tertuju pada adaptasi warga terhadap jalannya suatu aktivitas kegiatan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, adaptasi sangat diperlukan warga untuk menjalankan aktivitasnya yaitu guna memperlancar suatu kegiatan yang akan dijalankan, perbedaan pendapat di dalam menjalankan aktivitas kegiatan pasti ada, warga pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, jadi seseorang harus bisa menyesuaikan orang lain serta serta menyesuaikan kegiatan yang telah ditentukan, akomodasi dalam suatu adaptasi yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya yaitu seperti adanya kegiatan Pos Kamling, dimana seseorang warga harus bisa menyesuaikan dirinya terhadap jalannya Pos Kamling yang akan dijalankan, adaptasi ini terwujud dari adanya waktu sebagai sesuatu yang akan menentukan seseorang melaksanakan

kegiatan Pos Kamling, waktu di sini berarti warga menyesuaikan dirinya untuk mendatangi kegiatan tersebut agar tidak terjadinya tumbukan terhadap aktivitas lainya seperti pekerjaan yang akan dijalankan atau kegiatan lainnya.

d. Pertentangan

Pertentangan dalam (Soekanto, 2007:91), merupakan pribadi maupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam ciri-ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku, dan seterusnya dengan pihak lain. Ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

Pertentangan merupakan suatu tindakan yang tidak baik untuk di contoh, di perumahan alam sejahtera yang saya lihat pertentangan tidak terjadi, keadaan di perumahan alam sejahtera baik-baik saja, di mana warga hanya menjalankan aktivitasnya yang sedang mereka jalankan.

Faktor Penghambat Interaksi Sosial Warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya

Hambatan di sini merupakan suatu proses dimana seorang warga dalam menjalankan aktivitasnya yang terfokuskan pada bentuk-bentuk interaksi sosial.

a. Kerja Sama

Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, hambatan dalam menjalankan kerja sama itu hanya terganggu pada, waktu dan suatu kondisi yang menghalanginya, misalnya suatu pekerjaan yang padat, sehingga warga perumahan tidak bisa melakukan kegiatan tersebut yang sudah terjadwalkan.

b. Persaingan

Persaingan yang terjadi di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya merupakan persaingan sehat, di mana persaingan itu untuk mengungkapkan suatu pendapat, ide-ide, dan suatu gagasan, adanya persaingan ini merupakan persaingan yang baik bagi warga, bagaimana seorang warga berlomba-lomba mengungkapkan keinginannya, hambatan terjadinya persaingan ini terlihat bahwa persaingan tersebut tidak berjalan sepenuhnya di mana hanya beberapa orang saja yang aktif dalam mengungkapkan

suatu ide dan gagasan untuk mengungkapkan suatu pendapat, sehingga warga hanya mengikuti suatu kegiatan yang akan dijalankan.

c. Akomodasi

Pada kehidupan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, musyawarah merupakan suatu bentuk proses akomodasi. Musyawarah adalah suatu gejala sosial yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya. Artinya ialah, bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam rapat-rapat tidak berdasarkan suatu mayoritas, di mana keputusan itu diambil secara musyawarah, bagaimana suatu keputusan yang baik bagi warga. Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya, hal ini musyawarah segala sesuatu yang diputuskan maka warga harus bisa beradaptasi untuk menjalankannya, seperti contoh, pada Rapat RT yang membahas Pos Kamling, di mana jadwal Pos Kamling yang tersusun di protes oleh salah satu warga, hal ini lah yang menjadi hambatan warga untuk beradaptasi untuk menjalankan kegiatan Pos Kamling.

d. Pertentangan

Pertentangan adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lain yang disertai dengan ancaman dan atau kekerasan. Pertentangan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya tidak pernah terjadi, keadaan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya baik baik saja, tidak ada tindakan kekersana ataupun lainnya, jadi hambatan yang terjadi tidak ada.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan:

1. Interaksi sosial yang terjadi antar warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya yaitu melalui beberapa bentuk-bentuk interaksi sosial yang digolongkan dalam proses kerja sama, persaingan, akomodasi, dan pertentangan. Dalam pelaksanaannya di lapangan interaksi sosial yang terjadi antar warga sangat baik dan jalannya

kegiatan juga berjalan sangat baik, sehingga aktivitas-aktivitas kegiatan yang ada di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, yaitu adanya interaksi sosial yang menjaga silaturahmi sesama warga.

2. Hambatan yang terjadi dalam menjalankan aktivitas kegiatan di Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya hanyalah waktu bagi setiap individu yang disibukan dengan pekerjaannya saja, seiring waktu warga perumahan pasti bisa lebih giat dalam menjalankan aktivitas tersebut, sehingga aktivitas yang ada bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, hal ini hanya butuh dorongan terhadap sesama warga Perumahan Alam Sejahtera Dedy Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.